

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan dua kali percobaan uji daya hambat ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidiodes*) terhadap bakteri *Proteus sp*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidiodes*) pada konsentrasi 40%, 60%, 80%, dan 100% tidak menunjukkan efek penghambatan yang signifikan terhadap pertumbuhan bakteri *Proteus sp*, sehingga dianggap tidak efektif atau *resisten* untuk digunakan sebagai alternatif antibiotik.
2. Tidak ada konsentrasi ekstrak yang berhasil menunjukkan kemampuan efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Proteus sp* jika dibandingkan dengan kontrol positif *chloramphenicol*, sehingga ekstrak tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengganti antibiotik.

#### **B. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai rujukan khususnya tentang uji daya hambat dalam bidang mikrobiologi untuk melakukan uji fitokimia terhadap kandungan senyawa metabolit sekunder pada daun sintrong (*Crassocephalum crepidiodes*) serta melakukan perbandingan uji daya hambat dengan beberapa jenis daun untuk dapat menghambat pertumbuhan bakteri *proteus sp* dengan menggunakan metode, pelarut berbeda dan konsentrasi yang sama.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meminimalisir kekurangan penelitian seperti memperhatikan suhu inkubator, dan menggunakan satu plate untuk setiap konsentrasi agar tidak terjadi kontaminasi antara konsentrasi yang berbeda.